

Pengaruh Kurikulum terhadap Evaluasi Pendidikan di Sekolah

Nadhilah Ajrina¹, Leni Hermita Hasibuan², Aprillia Nurul Azmi Batubara³, Reihan Kamila Hasri⁴,

Khoirun Isnawan⁵, Inom Nasution⁵

(Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan)

E-mail : lenihermitahsb@gmail.com

Abstrak

Penulisan artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh kurikulum terhadap evaluasi Pendidikan di sekolah. Artikel ini merupakan karya ilmiah yang dibuat dengan menggunakan metode studi pustaka (literatur) yang mengkaji buku-buku, literatur-literatur, jurnal-jurnal penelitian yang berkaitan dengan topik artikel yang penulis tulis, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi Pendidikan berpengaruh besar dalam perkembangan kurikulum di sekolah.

Kata Kunci: Evaluasi Kurikulum, Pendidikan, Sekolah

Abstract

Writing this article aims to describe the influence of the curriculum on the evaluation of education in schools. This article is a scientific work made using the literature study method which examines books, literature, research journals related to the topic of the article that the author wrote, the data collection method used is literature study. The results of the study show that educational evaluation has a major influence on curriculum development in schools.

Keywords: Curriculum Evaluation, Education, School

Pendahuluan

Menurut (Hamdi, 2020), kualitas pendidikan adalah proses yang dinamik, tidak statis dan bukan berupa produk akhir. Tingkat kualitas ditentukan oleh tuntutan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni. Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain: kualitas peserta didik, kualitas pendidik, kualitas lingkungan belajar, kualitas kurikulum, dan kualitas proses pembelajaran. Oleh

karena itu, sudah sewajarnya bila dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kualitas kurikulum maka perlu dilakukan evaluasi kurikulum. Evaluasi kurikulum memegang peranan penting dalam proses pendidikan dengan tujuan mengetahui hingga manakah siswa mencapai kemajuan ke arah tujuan yang telah ditentukan. Namun dalam hal evaluasi kurikulum harus dilaksanakan dengan sistematis yang sesuai dengan konsep dasar evaluasi kurikulum, sehingga

hasil evaluasi kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pelaku-pelaku dunia pendidikan dan masyarakat secara umum. Evaluasi Kurikulum dilaksanakan secara komprehensif agar mencapai tujuan yang maksimal. Dengan pemahaman terhadap dasar-dasar evaluasi kurikulum dapat membantu para pengembang kurikulum untuk merancang evaluasi kurikulum yang sesuai kajian-kajian teoritis yang relevan.

Metode Penelitian

Di dalam melakukan analisis terkait persoalan artikel, penulis menggunakan metode studi Pustaka (literatur). Penulis menggunakan beberapa

Hasil dan Pembahasan Evaluasi Kurikulum

Pengertian evaluasi menurut *joint committee*, 1981 ialah penelitian yang sistematis atau yang teratur tentang manfaat atau guna beberapa obyek. *Purwanto* dan *Atwi Suparman* (1999), mendefinisikan evaluasi adalah proses penerapan prosedur ilmiah untuk mengumpulkan data yang valid dan reliabel untuk membuat keputusan tentang suatu program. *Rutman* and *Mowbray* (1983) mendefinisikan evaluasi adalah penggunaan metode ilmiah untuk menilai implementasi dan outcomes suatu program yang berguna untuk proses membuat keputusan. *Chelimsky* (1989) mendefinisikan evaluasi adalah suatu metode penelitian yang sistematis untuk menilai rancangan, implementasi dan efektivitas suatu program. Dari definisi evaluasi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi adalah penerapan prosedur ilmiah yang sistematis untuk menilai rancangan, implementasi dan efektifitas suatu program. Sedangkan pengertian kurikulum adalah :

Kegiatan mengeksplorasi dasar-dasar pelaksanaan evaluasi dalam kurikulum sebagai bagian yang penting dan saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Hal ini tentunya harus dipertimbangkan dalam perencanaan dan penyusunan evaluasi kurikulum, yaitu berkaitan dengan sejarah perkembangan evaluasi kurikulum, peran evaluasi kurikulum, tujuan evaluasi kurikulum, pendekatan dalam evaluasi kurikulum, dan model-model evaluasi kurikulum.

sumber pustaka yang dapat dijadikan referensi dalam menganalisis evaluasi Pendidikan berpengaruh besar dalam perkembangan kurikulum di sekolah.

- a) Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Pasal 1 Butir 19 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional);
- b) Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pembelajaran serta metode yang digunakan sebagai pedoman menyelenggarakan kegiatan pembelajaran (Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: 725/Menkes/SK/V/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan di bidang Kesehatan.);
- c) Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman

penyelenggaraan kegiatan belajarmengajar di perguruan tinggi (Pasal 1 Butir 6 Kepmendiknas No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa);

Dari pengertian evaluasi dan kurikulum di atas maka penulis menyimpulkan bahwa pengertian evaluasi kurikulum adalah penelitian yang sistematis tentang manfaat, kesesuaian efektifitas dan efisiensi dari kurikulum yang diterapkan. Atau evaluasi kurikulum adalah proses penerapan prosedur ilmiah untuk mengumpulkan data yang valid dan reliable untuk membuat keputusan tentang kurikulum yang sedang berjalan atau telah dijalankan. Evaluasi kurikulum ini dapat mencakup keseluruhan kurikulum atau masing-masing komponen kurikulum seperti tujuan, isi, atau metode pembelajaran yang ada dalam kurikulum tersebut. Secara sederhana evaluasi kurikulum dapat disamakan dengan penelitian karena evaluasi kurikulum menggunakan penelitian yang sistematis, menerapkan prosedur ilmiah dan metode penelitian. Perbedaan antara evaluasi dan penelitian terletak pada tujuannya. Evaluasi bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan data untuk bahan penentuan keputusan mengenai kurikulum apakah akan direvisi atau diganti. Sedangkan penelitian memiliki tujuan yang lebih luas dari evaluasi yaitu mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan data untuk menguji teori atau membuat teori baru.

Pengaruh Kurikulum Terhadap Evaluasi Pendidikan Disekolah

Kurikulum selalu berkembang dari masa kemasa, para ahli selalu berusaha untuk mengembangkan kurikulum supaya system pendidikan dapat selalu berkembang dan sesuai dengan kebutuhan

siswa. Dalam mengembangkan tidak hanya asal mengembangkan atau mengganti saja tapi harus memahami setiap landasan yang harus dimiliki dalam pengembangan kurikulum. Ada beberapa landasan utama dalam pengembangan suatu kurikulum, yaitu landasan filosofis, psikologis, sosial-budaya, serta perkembangan ilmu dan teknologi (Sukmadinata, 1988: 42). Landasan tersebut dihasilkan melalui pemikiran dan penelitian yang bersifat mendalam dan komprehensif, yang pada hakikatnya berupa bahan pertimbangan terhadap faktor-faktor yang harus diperhatikan oleh para pengembang kurikulum dalam mengembangkan kurikulum pada lembaga pendidikan, baik secara makro maupun mikro (Sukmadinata, 1988; Hamalik, 2007; dan Arifin, 2013).

Kurikulum di Indonesia mulai dari awal kemerdekaan sampai saat ini terus mengalami perubahan yang bertujuan untuk perkembangan pendidikan Indonesia yang lebih baik dan tidak tertinggal dengan pesatnya perkembangan zaman. Para ahli pendidikan selalu berusaha untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa dari masa kemasa agar pendidikan dapat semakin berkembang.

Tujuan Kurikulum yang baik memiliki kesesuaian dengan perkembangan masyarakat, baik tuntutan, kebutuhan, dan kondisi masyarakat, karena salah satu tujuan pendidikan adalah mempersiapkan peserta didik untuk hidup ditengah-tengah masyarakat. Sehingga sekolah diibaratkan sebagai miniatur masyarakat atau masyarakat dalam bentuk mini (Tafsir, 2010). Tujuan yang berhubungan langsung dalam proses pendidikan meliputi tujuan domain kognitif, domain afektif, dan domain psikomotorik.

Pengembangan kurikulum pada dasarnya merupakan proses yang tidak pernah berakhir, sehingga dalam konteks

pengembangan kurikulum evaluasi merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari pengembangan kurikulum itu sendiri. Hamid Hasan (2008) mendefinisikan evaluasi kurikulum sebagai usaha sistematis mengumpulkan informasi mengenai suatu kurikulum untuk digunakan sebagai pertimbangan mengenai nilai dan arti dari kurikulum dalam suatu konteks tertentu. Melalui evaluasi, dapat ditentukan nilai dan arti suatu kurikulum, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan apakah suatu kurikulum perlu dipertahankan atau tidak, atau menentukan bagian kurikulum mana yang harus disempurnakan. Berdasarkan definisi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan Evaluasi kurikulum memegang peranan penting baik dalam penentuan kebijakan pendidikan pada umumnya, maupun pada pengambilan keputusan dalam kurikulum. Hasil-hasil evaluasi kurikulum dapat digunakan oleh para pemegang kebijakan pendidikan dan para pengembang kurikulum dalam memilih dan menetapkan kebijakan pengembangan sistem pendidikan dan pengembangan model kurikulum yang digunakan. Hasil-hasil evaluasi kurikulum juga dapat digunakan oleh guru, kepala sekolah dan para pelaksana pendidikan lainnya, dalam memahami dan membantu perkembangan siswa, memilih bahan pelajaran, memilih metode dan alat-alat bantu pelajaran, cara penilaian serta fasilitas pendidikan lainnya.

Pentingnya Melakukan Evaluasi dalam Penerapan Kurikulum di Lingkungan Sekolah

Evaluasi dapat digunakan untuk upaya peningkatan pengetahuan peserta didik dan juga peningkatan kualitas atau isi yang ada pada kurikulum karena terdapat unsur penilaian. Dengan penilaian maka sebuah kurikulum diharapkan akan terus menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah yang

bisa memacu pemaksimalan setiap kegiatan pembelajaran yang dapat menghasilkan pengalaman belajar khususnya bagi setiap peserta didik yang digunakan untuk meningkatkan kompetensi dalam ranah pendidikan pengetahuan

Evaluasi kurikulum tidak hanya bermanfaat bagi peserta didik saja, akan tetapi dengan adanya evaluasi kurikulum juga dapat memberikan manfaat bagi pengajar. Dengan diadakannya evaluasi kurikulum pengajar dapat menyusun dan memperbaiki rencana pembelajaran yang akan digunakan yang sekiranya tidak dapat berjalan sesuai dengan rencana awalnya. Evaluasi kurikulum ini dijadikan guru sebagai pedoman untuk memperbaiki berbagai kesalahan yang diprediksi bisa terjadi di masa yang akan mendatang. Evaluasi kurikulum juga digunakan untuk memperbaiki citra pada suatu lembaga sekolah tersebut, tak hanya itu evaluasi kurikulum sendiri dijadikan sekolah untuk memberikan pengajaran terbaik bagi para peserta didiknya.

Menurut Al-Fraihat dengan perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat saat ini maka dunia pendidikan juga harus mampu mengikuti hal tersebut sehingga diperlukan sebuah terobosan bahwa evaluasi juga dapat dilakukan dengan cara online. Apalagi pada saat kondisi saat ini dengan adanya pandemi covid 19, tidak hanya evaluasi saja yang dilakukan secara online. Bahkan kegiatan pembelajaran juga dilakukan secara online. Kegiatan evaluasi penerapan kurikulum secara online dapat dilakukan dengan melihat hasil dari pembelajaran para peserta didik selama satu semester, survei kepada peserta didik dengan adanya pembelajaran daring ini. Jadi, kegiatan evaluasi penerapan kurikulum secara daring bertujuan untuk mengetahui kemajuan peserta didik dalam pembelajaran dengan tetap berpacuan pada kurikulum. Tentunya pelaksanaan

kurikulum secara daring tidak dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien

KESIMPULAN

Evaluasi kurikulum memegang peranan penting baik dalam penentuan kebijakan pendidikan pada umumnya, maupun pada pengambilan keputusan dalam kurikulum. Hasil-hasil evaluasi kurikulum dapat digunakan oleh para pemegang kebijakan pendidikan dan para pengembang kurikulum dalam memilih dan menetapkan kebijakan pengembangan

sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

sistem pendidikan dan pengembangan model kurikulum yang digunakan. Hasil-hasil evaluasi kurikulum juga dapat digunakan oleh guru, kepala sekolah dan para pelaksana pendidikan lainnya, dalam memahami dan membantu perkembangan siswa, memilih bahan pelajaran, memilih metode dan alat-alat bantu pelajaran, cara penilaian serta fasilitas pendidikan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ali, M. (2009). *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- [2] Arofah, E. F. (2021). Evaluasi Kurikulum Pendidikan. *5 no. 2*, pp. 2018-229.
- [3] Hamdi, M. M. (2020). Evaluasi Kurikulum. *Jurnal manajemen pendidikan islam*, 4.
- [4] Hasan, & Hamid.S. . (2008). *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. .
- [5] Hernowo, I. (2021). Pengaruh Kurikulum Pendidikan Terhadap Hasil Belajar Siswa. *DIAN WIDYA: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Kependidikan*, 5(4).
- [6] Indriyanto, B. (n.d.). Pengembangan Kurikulum Sebagai Intervensi Kebijakan Peningkatan Mutu Pendidikan. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, 440-453.
- [7] Ismail, F. (2014). Model-Model Evaluasi Kurikulum. *Lentera STIKIP-PGRI*, Vol.2.
- [8] Sajaya, & Wina. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- [9] Somantrie, H. (2009). *Mengapa Perlu Evaluasi Kurikulum?* Jakarta: Puskur.
- [10] Sulaiman, S. (2016). PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM 2013 TERHADAP KUALITAS. *Jurnal Kependidikan Media*, 5(2).
- [11] Wahzudik, N., Istyarini, & Wardi. (2020). Implementasi Evaluasi Kurikulum Sekolah. *TEKNODIKA*, 18(1).
- [12] Yuhasnil, S. A. (2020). Manajemen Kurikulum dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan. *Aligment*, 2014-221.
- [13] Yuniar Khusnul Khotimah, R. S., & Mustiningsih. (n.d.). Pentingnya Melakukan Evaluasi dalam Penerapan Kurikulum di Lingkungan Sekolah. *Seminar Nasional*, 352-357.